

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk melihat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan (Notoatmodjo.2005) yakni untuk mengetahui pengelolaan sampah dan tingkat kepadatan lalat di Pasar Tanggulangin, Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2022.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di Pasar Tanggulangin Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Lampung Tengah.

2. Waktu

Waktu pada penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2022

C. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek penelitian adalah sistem pengelolaan sampah dan tingkat kepadatan lalat yang ada di Pasar Tanggulangin. Informasi dan data pendukung diperoleh dari Kepala Pasar, Petugas Kebersihan dan Pedagang Pasar yang diperoleh yaitu Jumlah pedagang, data volume sampah yang dihasilkan perpasaran, mekanisme pengangkutan dan pengumpulan sampah.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua pedagang yang ada di Pasar Tanggulangin Kabupaten Lampung Tengah yang meliputi jumlah pedagang kios 120 pedagang, jumlah pedagang los 120 pedagang dan jumlah pedagang amparan 101 pedagang. Jadi totalnya adalah 280 pedagang.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini sebagian dari populasi di Tetapkan berdasarkan rumus Slovin (Notoatmodjo, 2002)

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2} \times 100\%$$

Keterangan :

n = besarnya sampel

N = besarnya populasi

d = Persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan .misalnya :10 % (0,1) tingkat kepercayaan 90% (Notoatmodjo 2002) Sehingga dihitung :

$$n = \frac{341}{1 + 341(0,1)^2}$$

$$n = \frac{341}{1 + 341(0,01)}$$

$$n = \frac{341}{1 + 3,41}$$

$$n = \frac{341}{4,41}$$

$$n = 77 \text{ sampel}$$

3. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian yaitu pengambilan sampel secara acak sistematis (*Systematic Random Sampling*) langkah-langkah pengambilan sampel :

- a. Menentukan daftar penelitian adalah seluruh tempat dagang yang ada di pasar yaitu tempat pedagang.
- b. Menentukan strata atau lapisan dari jenis karakteristik dari unit-unit tersebut :

$$Kios = \frac{120}{341} \times 77 = 27$$

Jumlah sampel kios yaitu 27 kios

$$Los = \frac{120}{341} \times 77 = 27$$

Jumlah sampel los yaitu 27 los

$$Amparan = \frac{101}{341} \times 77 = 23$$

Jumlah sampel amparan yaitu 23 amparan.

$$\text{Interval} = \frac{\text{jumlah populasi}}{\text{jumlah sampel}}$$

$$n = \frac{341}{77} = 4$$

Jadi sampel pedagang yang diambil merupakan kelipatan dari angka 4 dengan sampel awal merupakan hasil dari undian.

E. PENGUMPULAN DATA

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer yang di peroleh berasal dari wawancara dengan pedagang dan petugas kebersihan pasar. Selain itu juga data diperoleh melalui observasi atau kunjungan langsung kelapangan dengan menggunakan check list serta melakukan pengukuran tingkat kepadatan lalat.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber lain, selain data yang diperoleh dari objek penelitian yang mendukung data primer. Data sekunder diperoleh dari data yang terdapat di kantor Pasar Tanggulangin meliputi jumlah pedagang, jumlah los atau kios, dan data lainnya yang mendukung penelitian ini.

2. Cara pengumpulan

a. Pengelolaan sampah

- 1) Persiapan alat dan bahan
 - a) Alat tulis
 - b) Check list
 - c) Kuesioner
 - d) Timbangan
 - 2) Pelaksanaan
 - a) Menentukan lokasi survei
 - b) Meminta izin pada dinas pasar
 - 3) Mendatangi pedagang satu per satu dengan membawa check list dan kuesioner yang ada dan meminta izin terlebih dahulu kepada pemilik lapak.
- b. Tingkat kepadatan lalat
1. Menyiapkan alat dan bahan yang digunakan
 2. Menentukan titik pengukuran kepadatan lalat pada masing-masing los buah, los ikan, los daging, los sayur dan tempat sampah
 3. Meletakkan fly grill pada tempat yang telah ditentukan
 4. Menghitung jumlah lalat yang hinggap selama 30 detik, dihitung menggunakan counter
 5. Melakukan penghitungan 10 kali pada setiap lokasi dengan cara berpindah sedikit dari lokasi atau titik satu ke titik berikutnya
 6. Menghitung nilai rata-rata yang tertinggi dan mencatat dengan rumus perhitungan kepadatan lalat

3. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Hasil penilaian pengelolaan sampah dan tingkat kepadatan lalat pasar Tanggulangin akan dibandingkan dengan interval kelas yang telah dibuat sehingga diketahui masuk dalam kategori baik, atau kurang baik.

2. Analisis data

a. Pengelolaan sampah

Data dianalisis secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel. Cara penilaian adalah setiap jawaban yang benar diberi nilai 1 dan jawaban yang salah diberi nilai 0, kemudian di hitung dengan cara :

Rumus yang digunakan menurut Arikunto (1997, h. 246) adalah :

$$\text{Rumus } p = \frac{\text{jumlah jawaban benar}}{\text{jumlah pertanyaan}} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Jumlah jawaban benar

N = Jumlah item pertanyaan

b. Tingkat kepadatan lalat

Perhitungan tingkat kepadatan lalat dilakukan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{jumlah kepadatan lalat} = \frac{\Sigma \text{rata-rata 5 nilai tertinggi}}{\Sigma \text{ titik pengambilan}}$$

Hasil yang didapat akan dibandingkan dengan Dir. Jendral PPM dan PLP. Menurut (Nuidja dalam Adnyana.2017) dikutip dari

Ditjen PPM dan PLP, 1989, h.7 interpretasi hasil pengukuran pada setiap lokasi atau block grill adalah sebagai berikut:

0 – 2 ekor rendah (tidak menjadi masalah)

3 – 5 ekor sedang (perlu dilakukan pengumuman terhadap tempat berbiaknya lalat)

6 – 20 ekor tinggi/padat (populasi padat, perlu pengamanan terhadap tempat-tempat berbiaknya lalat dan mungkin direncanakan upaya pemberantasan lalat-lalat).

> 21 sangat tinggi/sangat padat (perlu dilakukan pengamanan terhadap tempat-tempat berbiaknya lalat dan tindakan pengendalian lalat.